

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* DENGAN STRATEGI *QUIZ TEAM* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA

¹Alfis Aldera, ²Hamzah Isfahani, ³Erni Pardede, ⁴Marta, ⁵Esti Ginting, ⁶Aulia Ansari

¹Pascasarjana Universitas Negeri Medan

¹alfisaldera@gmail.com, ²hamzah.isfahani@gmail.com, ³aulia03ansari@gmail.com

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas X di SMK Negeri 1 Takengon dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan strategi pembelajaran *Quiz Team* T.P 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Takengon yang beralamat di Jl. Lebe Kader No.13, Merah Mersa, Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah, Aceh. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi yang berjumlah 34 siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dimana dalam setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dalam pengumpulan data, teknik yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas siswa dan melalui tes hasil belajar. Sedangkan teknik analisis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus I terdapat 24 siswa tergolong aktif meningkat menjadi 30 siswa pada siklus II dengan kategori aktif dan sangat aktif. Dari hasil analisis data diperoleh data hasil tes sebelum penerapan dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa (41,67%) dengan nilai rata-rata 66,38, sedangkan pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa (61,11%) dengan nilai rata-rata 76,11. Meningkat pada siklus II menjadi 30 siswa (83,33%) dengan nilai rata-rata 80 atau mengalami peningkatan sebesar 22,22%. Sebagai indikator ketuntasan secara klasikal aktivitas adalah 80% siswa memperoleh skor ≥ 23 dan Hasil belajar adalah 80% siswa memperoleh nilai ≥ 75 . Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan strategi *Quiz Team* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa pada kompetensi dasar Metode Penilaian Persediaan kelas X Akuntansi 1 di SMK Negeri 1 Takengon T.P 2020/2021.

Kata Kunci : Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan Strategi *Quiz Team*

I. PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan pendidikan yang masih terjadi adalah masih banyaknya guru yang belum menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman, dalam proses belajar mengajar dimana guru masih menerapkan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas.

Hal ini juga terjadi di SMK Negeri I Takengon, berdasarkan hasil observasi awal di SMK Negeri 1 Takengon, ternyata masih ada guru yang mengajar dengan metode ceramah, diskusi kelompok dan bahkan masih ada guru yang menyuruh seorang siswa mencatat di papan tulis kemudian siswa/i lainnya mencatat apa yang dicatat di papan tulis. Proses pembelajaran belum berjalan dengan baik karena sebagian besar siswa

tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran dan pembelajaran masih berpusat pada guru. Dengan strategi pembelajaran yang seperti dijelaskan di atas akan berakibat pada rendahnya hasil belajar.

Hasil belajar akuntansi siswa kelas X akuntansi 1 juga belum menunjukkan hasil yang optimal, masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Hal ini dapat terlihat dalam tabel 1.1 berikut :

Tabel 1. Persentase Nilai Rata-rata Kriteria Minimum Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1Takengon

NO	Tes	KKM	Siswa yang memperoleh nilai > KKM		Siswa yang memperoleh nilai < KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1.	UH I	75	14 Orang	41,67	20 Orang	58,33
2.	UH II	75	16 Orang	47,22	18 Orang	52,78
3.	UH III	75	12 Orang	36,11	22 Orang	63,89
RATA-RATA				41,66		58,33

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Dimana dari 34 orang siswa hanya 41,66% yang dinyatakan tuntas dan 58,33% sisanya dinyatakan tidak lulus dengan nilai KKM 75. Hal ini dapat dinyatakan bahwa hasil belajar akuntansisiswa kelas X Akuntansi 1 masi tergolong rendah.

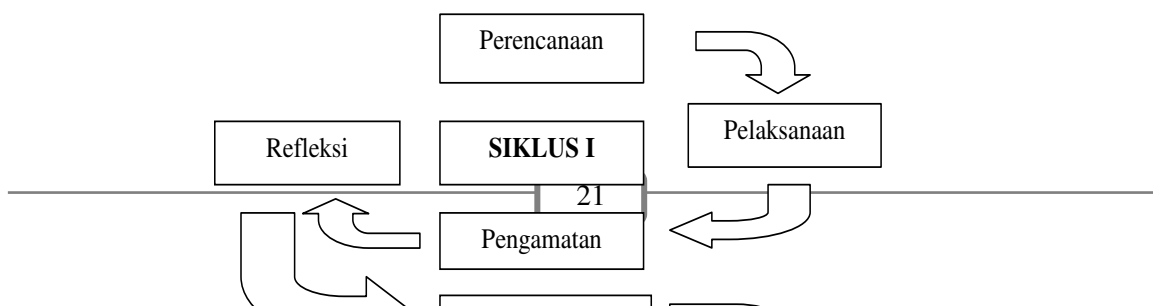
Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), dimana penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dikelas dengan penekanan pada peningkatan proses belajar mengajar.

II. METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1TakengonJl. Lebe Kader No.13, Merah Mersa, Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah, Aceh. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap T.P 2020/2021.

Subjek penelitian ini adalah siswa/i kelas X Akuntansi 1SMK N 1 Takengonyang berjumlah 34 orang.Yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan strategi *Quis Team* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Akuntansi kelas X Akuntansi 1 Di SMK Negeri 1Takengon T.P 2020/2021

Dalam penelitian ini, sekurang-kurangnya terdapat 2 siklus yang berurutan. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Menurut Arikunto (2013:137) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari 4 tahap yang lazim dilalui yaitu : “1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, dan 4) Refleksi”.



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Takengon yang beralamat di Jl. Lebe Kader No.13, Merah Mersa, Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah, Aceh. pada semester ganjil tahun pembelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 34. Dalam penelitian ini guru menerapkan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan strategi Quiz Team pada kompetensi dasar Menganalisis berbagai jenis lembaga keuangan. Pada awal kegiatan penelitian diberikan pretest kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari dan diakhir siklus diberi posttest untuk mengetahui perubahan pemahaman siswa.

Apabila hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yaitu 75 maka siswa belum tuntas belajar, dan apabila siswa memperoleh nilai ≥ 75 maka siswa dinyatakan tuntas. Ketuntasan secara klasikal dapat dilihat dari perolehan skor nilai siswa, apabila siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 belum mencapai 80% maka dinyatakan ketuntasan klasikal belum terpenuhi, sehingga akan dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Data hasil penelitian terdiri atas nilai hasil pretest, dan nilai hasil posttest pada siklus I dan siklus II. Nilai hasil pretes berfungsi untuk melihat kemampuan awal siswa, sedangkan nilai hasil posttest pada siklus I dan II berfungsi untuk melihat kemampuan dan pemahaman belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan strategi *Quiz Team*.

Observasi untuk melihat aktivitas siswa dilakukan selama penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan strategi *Quiz Team*. Pengamatan dilakukan oleh peneliti selama kegiatan proses belajar mengajar berlangsung dan yang mengajar adalah guru mata pelajaran akuntansi keuangan. Pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada setiap pertemuan yaitu pada pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Berikut ini adalah hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Kategori	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Sangat aktif (28-32)	5 Siswa	13,89	8 Siswa	22,22
Aktif (23-27)	19 Siswa	52,77	22 Siswa	61,11
Cukup Aktif (18-22)	6 Siswa	16,67	2 Siswa	5,56
Kurang Aktif (12-17)	6 Siswa	16,67	4 Siswa	11,11
Tidak Aktif (8-12)	0	0	0	0

Sumber : Observasi aktivitas siswa

Untuk lebih jelasnya Tabel 4.1 diatas dapat digambarkan dalam bentuk diagram untuk melihat aktivitas belajar siswa pada setiap siklus sebagai berikut:

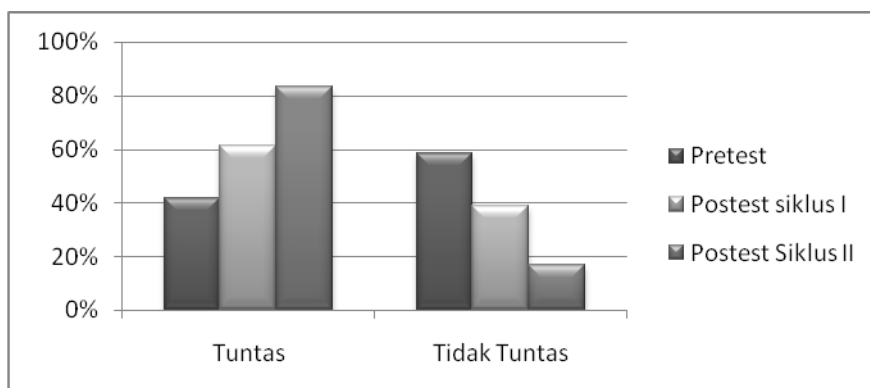
Perolehan nilai hasil pretest dan posttest siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa

	Tuntas		Tidak Tuntas		Nilai
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	Rata-Rata
Pretes	15	41,67	21	58,33	66,38
Siklus I	22	61,11	12	38,89	76,11
Siklus II	30	83,33	6	16,67	80

Sumber : Perolehan Hasil Belajar Siswa

Untuk lebih jelasnya persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Siswa

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan strategi *Quiz Team* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung aktivitas siswa mengalami peningkatan. Aktivitas siswa pada siklus I hanya memperoleh 66,67% dan pada siklus II meningkat menjadi 83,33%. Peningkatan sebesar 16,66% dari siklus I ke siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan diawal yaitu 80%.
2. Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan strategi *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi pada pokok bahasan Menganalisis berbagai jenis lembaga keuangan, hal ini dapat dilihat pada siklus I hasil belajar akuntansi yang diperoleh sebesar 61,11% atau sebanyak 22 siswa yang tuntas dalam belajar. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa menjadi 83,33% atau sebanyak 28 siswa yang tuntas dalam belajar. Jadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 22,22%. Hal ini telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar secara klasikal $\geq 80\%$ siswa yang telah mencapai nilai $KKM \geq 75$.

V. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran, antara lain:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar kepada guru khususnya guru mata pelajaran akuntansi agar menjadikan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan strategi *Quiz Team* sebagai suatu strategi pembelajaran alternatif dalam mengajar akuntansi pada kompetensi dasar Menganalisis berbagai jenis lembaga keuangan karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Disarankan kepada guru supaya lebih sering menggunakan berbagai model dan strategi pembelajaran agar dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti permasalahan yang sama sebaiknya dilanjutkan dengan jumlah pertemuan yang lebih lama dan variasi yang lebih banyak dalam penerapannya. Hal ini diharapkan untuk kelancaran dan keberhasilan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan strategi *Quiz Team*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliz, 2013. dalam Fhain. Metode Pembelajaran CTL, [http://bumi.blogspot.com/2011/04/metode-pembelajarancontextual teaching and learning.html](http://bumi.blogspot.com/2011/04/metode-pembelajarancontextual-teaching-and-learning.html). Diakses pada 12 Agustus 2017).
- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamaah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Fathurrohman, Muhammad. 2015 *Model – Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ginting, Jihen. 2014. *Akuntansi Manajemen*. Medan :Unimed Press.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta:Insan Madani.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Khaer, Abu. 2016. Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran IPS. *Dinamika: Jurnal Praktik Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Dasar & Menengah* Vol. 6, No. 1, Januari 2016. ISSN 0854-2172 (diakses pada tanggal 05 Oktober 2017).
- Ristanto, dkk.2014. *Pembelajaran Fisika Dengan Model Contextual Teaching And Learning Melalui Metode Observasi Gejala Fisis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keterampilan Berpikir Kritis*. *Jurnal Inkuiri*. ISSN : 2252-7893, Vol 3 No.III 2014. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sains>. (Diakses pada 23 April 2017)
- Samriani. 2009. *Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di kelas IV SDN No 3 Siwalempu Tahun Pembelajaran 2008-2009*. *Jurnal Kreatif Tadulako*, (online), ISSN 2354-64X Vol.4 No.2. (https://jurnal.untad.ac.id%2Fjurnal%2Findex.php%2FJKTO%2Farticle%2Fdownload%2F3396%2F2431&usg=AFQjCNGHLRmHUd_nwtab-fCybQOKXdaDTA). Diakses 17 Agustus 2017.
- Sanjaya,Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar - Ruzz Media.
- Slameto.2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rinoka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning (Teori & Aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.